

PERSEPSI DUTA PARIWISATA MOJOKERTO TERHADAP PEMBELAJARAN SEJARAH

Rakha Bagus Putra Pradana¹, Chusnia Febrianti²,

Denny Oktavina Radianto³

1) *Kelistrikan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya*

Rakhabagus23@gmail.com

2) *Kelistrikan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya*

Chunaf6@gmail.com

3) *Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya*

dennyokta@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah dalam artian umum berarti suatu serangkaian peristiwa yang terjadi di masa lalu yang menjadi acuan atau pandangan untuk melangkah kedepan. Sejarah merupakan elemen pendidikan yang penting dan harus diwariskan secara turun temurun dengan jujur dan apa adanya tanpa adanya rekayasa. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sejarahnya. Dapat diketahui bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah kerajaan terbanyak dan Indonesia telah terjajah selama 350 tahun oleh Belanda dan 3,5 tahun oleh Jepang. Pendidikan di Indonesia ini adalah pendidikan yang kompleks dimana para anak-anak di Indonesia diwajibkan untuk wajib belajar selama 9 tahun dihitung sejak di bangku Sekolah Dasar. Ini merupakan kesempatan besar bagi para guru dan pengajar untuk mengajarkan pengetahuan sejarah terhadap anak-anak tersebut. Pendidikan Sejarah Indonesia telah menjadi kewajiban untuk semua anak di Indonesia, ini merupakan langkah yang bagus dan baik untuk tetap mengingat sejarah. Tetapi pada kenyataannya akhir - akhir ini pendidikan sejarah di Indonesia ini seperti disepelkan oleh generasi milenial. Adanya globalisasi dan penggunaan gawai secara terus menerus membuat milenial malas untuk membuka kembali lembaran-lembaran yang telah menjadikan negeri ini berdiri seperti ini. Hal tersebut menjadi problematika tersendiri bagi pendidikan sejarah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi duta pariwisata Mojokerto terhadap pembelajaran sejarah. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019 di kota dan kabupaten Mojokerto dengan

teknik pengambilan data secara wawancara terstruktur dan studi dokumen. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa persepsi responden mengenai pembelajaran sejarah melalui pariwisata sangat dianjurkan dan dapat dikembangkan.

PENDAHULUAN

Sejarah adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari tentang peristiwa – peristiwa yang terjadi di masa lampau untuk menjadi cermin untuk melakukan suatu hal bagi kita yang ada di masa sekarang dan masa yang akan datang. Sejarah merupakan suatu bagian penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Walau sejarah merupakan peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, perjuangan para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan sudah semestinya diketahui oleh masyarakat luas agar perjuangan para pahlawan dapat diteruskan oleh generasi saat ini dan yang akan datang.

Pelajaran Sejarah di Indonesia sudah menjadi standar kurikulum dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Melalui pelajaran sejarah diharapkan para generasi penerus bangsa ini mengerti dan mau menerepkan semangat perjuangan para pahlawan. Namun pada kenyataannya sistem pembelajaran sejarah yang ada di Indonesia ini terkesan kurang berkembang dan monoton sehingga menjadikan para generasi muda menjadi tidak tertarik untuk mempelajari sejarah bangsanya sendiri.

Selain memiliki sejarah yang beragam, Indonesia juga memiliki Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang dapat dijadikan sebagai potensi bangsa Indonesia untuk semakin berkembang dan maju. dari Sumber Daya Alamnya, dapat diketahui bahwa Indonesia memiliki potensi seperti gunung, sumber mata air, danau dan lain sebagainya yang juga dari beberapa sumber daya tersebut memiliki sejarah yang dapat diceritakan dan dapat dijadikan sebagai objek pariwisata. Untuk menceritakan potensi-potensi tersebut, dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti, pengenalan melalui media komunikasi, media cetak dan media media lainnya. Selain itu, ada juga strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi-potensi sejarah di Indonesia dengan cara mengenalkan sejarah melalui duta pariwisata sebagai subjek untuk mempromosikan sejarah kepada masyarakat makro sekaligus menjadikannya sebagai media pembelajaran sejarah.

“duta/du·ta/ n 1 orang yang diutus oleh pemerintah (raja dan sebagainya) untuk melakukan tugas khusus, biasanya ke luar negeri; utusan; misi: Raja akan mengirimkan -- penjemput yang

dikawal oleh satuan kehormatan; 2 orang yang mewakili suatu negara di negara lain untuk mengurus kepentingan negara yang diwakilinya, membantu dan melindungi warga negaranya yang tinggal di negara itu, dan sebagainya.” (Setiawan, 2012) .

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi duta pariwisata Mojokerto terhadap pembelajaran sejarah di Indonesia. Yang kedua, mengetahui bagaimana penerapan kegiatan pariwisata bisa menjadi salah satu solusi dalam pembelajaran sejarah era millennial. Dengan hasil yang didapat, penelitian ini bermanfaat untuk mendukung pengembangan pembelajaran sejarah di Mojokerto oleh duta pariwisata Mojokerto.

Diharapkan siswa akan mengetahui keadaan alam Indonesia sesungguhnya sehingga memiliki pengetahuan akan potensi negaranya

1. Membentuk karakter siswa sejak dini. Diharapkan agar siswa memiliki pola pikir untuk semangat menjelajah atau berani mencoba hal baru
2. Membentuk keinginan pada siswa untuk dapat mengeksplorasi kekayaan Indonesia nantinya

LANDASAN TEORI

“Sejarah (bahasa Yunani: *ἱστορία*, *historia* (artinya "mengusut, pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian")); bahasa Arab: *تاريخ*, *tārīkh*; bahasa Jerman: *geschichte*) adalah kajian tentang masa lampau, khususnya bagaimana kaitannya dengan manusia. Dalam bahasa Indonesia, sejarah, babad, hikayat, riwayat, tarikh, tawarik, tambo, atau histori dapat diartikan sebagai kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau atau asal usul (keturunan) silsilah, terutama bagi raja-raja yang memerintah” (Wikipedia, 2019).

Pariwisata atau **turisme** adalah suatu [perjalanan](#) yang dilakukan untuk [rekreasi](#) atau [liburan](#) dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini.

Duta Wisata Indonesia adalah [remaja](#) berusia 16 hingga 26 tahun pemenang Pemilihan Duta Wisata yang diikuti oleh para peserta dari 33 provinsi di [Indonesia](#). Mereka diharapkan menjadi citra teladan generasi muda Indonesia yang dinamis, kreatif dan cerdas, juga menjadi ujung tombak Dinas Pariwisata dalam mempromosikan kepariwisataan Indonesia secara nasional maupun internasional.

Menurut **Undang – Undang No. 10/2009** (Wikipedia, Pariwisata, 2019) tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan *pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah*.

Jadi, pengertian duta pariwisata adalah seorang atau kelompok yang mempunyai tugas atau fungsi untuk menjadi perwakilan dari suatu kerajaan atau pemerintahan dalam hal pariwisata. Adanya duta pariwisata ini adalah untuk mengenalkan dan mempromosikan pariwisata – pariwisata yang ada di daerah tersebut dengan tujuan agar masyarakat luas mengenal lebih jauh tentang pariwisata di daerah tersebut. Oleh karena itu dengan problematika mengenai pembelajaran sejarah di Indonesia, Pariwisata bisa menjadi salah satu solusi untuk pembaharuan sistem pembelajaran sejarah di Indonesia melalui Duta Pariwisata Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi dengan metode wawancara terhadap beberapa Duta Pariwisata Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia. Dalam tahap ini wawancara dilakukan secara online dengan cara menghubungi yang bersangkutan melalui media telepon dan pesan singkat

Waktu : 30 September 2019 – 4 Oktober 2019

Tempat : Di tempat masing – masing Duta Pariwisata Kabupaten
Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia

Selain melakukan observasi, penulis melakukan studi perpustakaan untuk mendukung hasil observasi lapangan

Identifikasi Masalah

Untuk membuat agar penelitian ini memiliki arah tujuan yang jelas maka diperlukan adanya identifikasi dan perumusan masalah. Pada tahap ini masalah - masalah yang ada di objek penelitian digali lebih dalam untuk memperoleh rumusan masalah yang lebih terperinci. Masalah yang diangkat di perumusan masalah ini adalah kurangnya minat belajar siswa milenial terhadap pembelajaran sejarah dan bagaimana caranya agar pariwisata bisa menjadi salah satu solusi dalam mengatasi kurangnya minat belajar sejarah tersebut.

Pengumpulan Data

Setelah melakukan observasi lapangan, identifikasi masalah, dan studi literatur tahap selanjutnya adalah dengan pengumpulan data. Pada tahapan ini data diperoleh dari observasi lapangan

PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Hasil yang telah peneliti dapatkan dari wawancara beberapa Duta Pariwisata Kabupaten Mojokerto melalui media telepon dan pesan singkat online adalah sebagai berikut :

Sejarah menurut Duta Pariwisata Kabupaten Mojokerto

Sejarah merupakan suatu peristiwa baik tertulis maupun tidak, terjadi di masa lampau yang mempunyai hubungan dengan masa kini sebagai sebuah cerminan untuk kita melakukan suatu tindakan. Sejarah juga memiliki bukti – bukti konkret yang berwujud benda – benda peninggalan, tulisan – tulisan, dan sebagainya.

Peninggalan Sejarah di Mojokerto

Mojokerto merupakan pusat kekuasaan dari kerajaan Majapahit. Ini bisa dibuktikan dengan banyaknya benda – benda dan tempat – tempat bersejarah peninggalan kerajaan Majapahit seperti Candi Tikus, Candi Brahu, Candi Bajang Ratu, Sumber Air Jolotundo, dan lain sebagainya. Ada juga peninggalan – peninggalan Islam yang ada di Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto yang berupa tempat pemakaman Troloyo. Dari data di atas membuktikan bahwa Mojokerto merupakan tempat yang kaya akan peninggalan Sejarah.

Peninggalan Sejarah di Mojokerto menjadi tempat pariwisata

Banyak tempat pariwisata yang berlokasi di tempat – tempat peninggalan sejarah, khususnya kerajaan Majapahit. Dengan dijadikannya tempat pariwisata ini dapat menumbuhkan perekonomian terhadap warga di sekitarnya dan juga bisa menambah pengetahuan sejarah kerajaan Majapahit terhadap para pengunjung wisata.

Pariwisata di Mojokerto

Pariwisata di Mojokerto ada banyak sekali. Tidak hanya wisata bersejarah dan religi, wisata alamnya pun tidak kalah memikat. Pacet merupakan salah satu pariwisata alam yang terkenal akan pemandian air panasnya. Akan tetapi kurangnya pengelolaan dari pihak terkait menjadikan pariwisata – pariwisata lainnya kurang diketahui oleh masyarakat.

Minat belajar pelajar milenial terhadap sejarah

Remaja Milenial merupakan remaja yang sudah terkena dampak dari adanya globalisasi. Menurunnya minat belajar sejarah bangsa Indonesia sejalan dengan banyaknya budaya globalisasi yang mempengaruhi pikiran dan tindakan remaja milenial tersebut.

Potensi Mojokerto untuk menarik wisatawan terutama pelajar milenial

Potensi Mojokerto untuk menarik wisatawan adalah dengan diadakannya tur wisata ke tempat – tempat bersejarah dan alam yang didampingi pemandu agar para wisatawan terutama pelajar dapat berwisata sambil belajar.

Pelajar Millenial kurang berminat dalam belajar sejarah

Banyak remaja milenial yang kurang menyukai akan pelajaran sejarah dikarenakan pembelajarannya yang terkesan membosankan dan masih menggunakan basis menghafal. Dan sejarah masih dianggap tidak terlalu penting dan tidak berguna untuk masa depan. Pemikiran orang tua akan cita – cita anaknya yang hanya sebatas dokter, pilot, tentara, guru, dan arsitek membuat anak akan mempunyai pemikiran bahwa sejarah tidak akan berguna untuk masa depannya.

Hal yang mendorong semangat belajar pelajar milenial terhadap sejarah

Ada banyak cara agar pelajar milenial mau dalam belajar sejarah, salah satunya adalah dengan diadakannya teater atau diorama peragaan peristiwa – peristiwa bersejarah yang terjadi di masa lalu. Dengan ini para pelajar akan tau bagaimana visualisasi akan cerita – cerita sejarah yang notabene banyak yang tidak bergambar.

Kesimpulan

Mengenalkan Indonesia sebagai negara yang kaya akan sejarah terhadap dunia memanglah tidak mudah. Akan tetapi, dapat dilakukan dengan mengenalkan sejarah melalui duta pariwisata, sebagai contoh duta pariwisata Mojokerto. Dengan melalui duta pariwisata, dapat dikenalkan sejarah melalui duta pariwisata

Menurut para Duta Pariwisata Mojokerto, mereka juga merasakan bahwasanya harus ada beberapa perubahan dalam hal sistem pembelajaran sejarah bangsa sendiri. meningkatkan minat pelajar terhadap pembelajaran sejarah dapat dilakukan melalui duta pariwisata.

Para Duta Pariwisata Mojokerto setuju bahwasanya memvisualisasikan cerita atau kisah sejarah melalui pertunjukan teater atau diorama diharapkan dapat membantu duta pariwisata Mojokerto dalam meningkatkan minat belajar pelajar terhadap pembelajaran sejarah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Setiawan, E. (2012, oktober 07). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved from KBBI

Daring: <https://kbbi.web.id/duta>

Wikipedia. (2019, Agustus 2). *Pariwisata*. Retrieved from Wikipedia Ensiklopedia:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata>

Wikipedia. (2019, September 18). *Sejarah*. Retrieved from Wikipedia Ensiklopedia bebas:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah>